

RENCANA STRATEGIS

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN**

2023-2024



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.2. Organisasi dan Tata Kelola	1
1.3. Sumberdaya Manusia.....	3
1.4. Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	7
1.5. Laboratorium	7
1.6. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman	8
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM.....	10
2.1 Visi.....	10
2.2 Misi	10
2.3 Tujuan.....	10
2.4 Sasaran	11
BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	12
3.1 Arah Kebijakan.....	12
3.2 Strategi	12
BAB IV. KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	13
4.1 Kegiatan	13
4.2 Target Kinerja	14
4.3 Kerangka Pendanaan	14
BAB V. PENUTUP	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, PPPK dan PPNPN BPSIP Kalimantan Selatan Tahun 2023).....	3
Tabel 2. Data Penyebaran ASN (PNS dan PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan di BPSIP Kalimantan Selatan TA. 2023.....	4
Tabel 3. Data Penyebaran Tenaga PPNPN yang Masuk dalam Database Menurut Tingkat Pendidikan di BPSIP Kalimantan Selatan TA. 2023.....	4
Tabel 4. Data PNS BPSIP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2023.....	5
Tabel 6. Data PPPK BPSIP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2023	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Kalsel	2
Gambar 2. Keragaan Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan	5
Gambar 3. Keragaan Penyebaran ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Gambar 4. Keragaan Penyebaran PPNPN Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	6
Gambar 5. Keragaan Data PNS Berdasarkan Golongan	6
Gambar 6. Keragaan Data PNS Berdasarkan Golongan	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja dan Perkiraan Alokasi Anggaran BPSIP Kalimantan Selatan 2023-2024	16
--	----

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Selatan 2023-2024 disusun dan disesuaikan dengan mencermati dinamika lingkungan strategis global maupun domestik. Sesuai dengan amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 bahwa setiap institusi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Renstra dan melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan Rencana Strategis juga bertujuan untuk menetapkan dokumen perencanaan dalam mencapai kinerja yang diharapkan selama rentang waktu 2023-2024.

Penyusunan Rencana Strategis BPSIP Kalimantan Selatan 2023-2024 mengacu Rencana Strategis Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP), Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Renstra Kementerian Pertanian serta Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045 yang memiliki spirit pengembangan pertanian bio industri berkelanjutan, pendampingan dan pengawalan program strategis terutama dalam upaya pengembangan kawasan pertanian nasional.

Sesuai dengan tugas dan fungsi BPSIP Kalimantan Selatan, penyusunan Rencana Strategis ini difokuskan pada pelaksanaan hilirisasi standar instrumen pertanian yang mencakup kegiatan penerapan, pendampingan dan diseminasi standar instrumen pertanian serta pengelolaan manajemen Balai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dua tahun kedepan serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi dinamika lingkungan strategis.

Dengan adanya rencana strategis ini diharapkan dapat menjadi acuan kerja bagi sumber daya manusia (SDM) di BPSIP Kalimantan Selatan. Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra BPSIP Kalimantan Selatan 2023-2024 ini

Banjarbaru, Mei 2023
Kepala BPSIP Kalimantan Selatan,

Dr. Ahmad Subhan, MSc
NIP. 197004241994031003

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Rencana Strategis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan merupakan kompilasi agenda kegiatan 2023-2024. Sesuai dengan amanat Inpres No 7 tahun 1999, setiap institusi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Renstra dan melaporkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan Rencana Strategis juga bertujuan untuk menetapkan dokumen perencanaan dalam mencapai kinerja yang diharapkan selama rentang waktu 2023-2024 yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

Secara umum arah kebijakan pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2021-2024 yang diantaranya mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memerhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memerhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan sebagai berikut:

1. Terjaganya ketahanan pangan nasional;
2. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian;
3. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian;
4. Meningkatkan kualitas SDM pertanian; dan
5. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Dengan demikian, produk pertanian yang dihasilkan harus lebih berkualitas, memiliki nilai tambah dan berdampak pada kesejahteraan petani dan penggunaannya. Rencana Strategis ini juga merespon dinamika kebijakan Badan Litbang Pertanian dalam mendukung RPJM 2021 Kementerian Pertanian untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi mendukung ketahanan nasional. Secara komprehensif Rencana Strategis BPSIP Kalimantan Selatan tahun 2023 – 2024 merupakan dokumen yang memuat visi, misi, strategi utama, sasaran utama, tujuan dan program serta indikator kinerja utama.

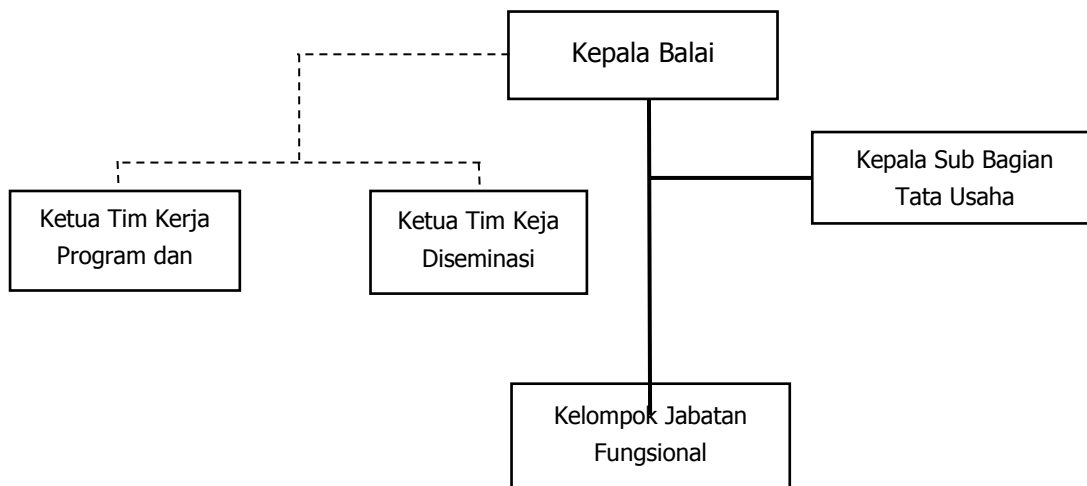
1.2. Organisasi dan Tata Kelola

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 13 Tahun 2023 yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian yang berada di bawah

koordinasi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). Sebelum BPSIP Kalimantan Selatan dikenal dengan BPTP Kalimantan Selatan. Perubahan nama tersebut dikarenakan adanya perubahan nomenklatur Badan Penelitian dan Pengembangan menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPSIP menyelenggarakan fungsi, yaitu: a. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar, instrumen pertanian spesifik lokasi; b. pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; c. pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; d. pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; e. pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; f. pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan i. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Struktur organisasi BPSIP terdiri dari Kepala BPSIP, Sub Bagian Tata Usaha, Ketua Tim Diseminasi standar Instrumen Pertanian, Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari analis standardisasi, penyuluh pertanian, tenaga litkayasa, dan pustakawan. BPSIP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Perguruan Tinggi, sekolah dan petani.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Kalsel

1.3. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki BPSIP Kalimantan Selatan pada tahun 2023 berjumlah 76 orang (Tabel 1), yang terbagi atas tenaga PNS (51 orang), tenaga PPPK (3 orang), tenaga PPNNP 25 orang. PNS yang masuk dalam struktural sebanyak 2 orang, fungsional sebanyak 23 orang, dan fungsional umum 28 orang. Tenaga fungsional terdiri dari fungsional analis standardisasi sebanyak 4 orang, fungsional penyuluh pertanian 13 orang, fungsional pustakawan 2 orang, dan Fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) 2 orang. SDM dengan pendidikan S3 sebanyak 1 orang dengan bidang peternakan. SDM BPSIP Kalsel yang tugas belajar mengenyam pendidikan S3 pada tahun 2023 sebanyak 2 orang.

Tabel 1. Data SDM Menurut Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan (PNS, PPPK dan PPNNP BPSIP Kalimantan Selatan Tahun 2023)

Uraian Kepegawaian	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
Struktural	1		1						2
Fungsional:									
1. Analis Standardisasi		4							4
2. Penyuluh Pertanian		4	9						13
3. Pustakawan			1	1					2
4. PBT			1	1					2
Jumlah (I)	1	8	12	2					23
Fungsional Umum									
1. Pegawai Negeri Sipil			7	3	1	15		2	28
Jumlah (II)			7	3	1	15		2	28
PPNNP			7	3		13	2		25
Jumlah (III)			7	3		13	2		25
Total (I + II + III)	1	8	26	8	1	28	2	2	76

SDM yang ada di BPSIP Kalimantan Selatan mempunyai tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan bidang keahliannya. Pada Tabel 2 dan 3 memperlihatkan bahwa SDM BPSIP Kalimantan Selatan tersebar di kantor BPSIP Banjarbaru dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP)/Kebun Percobaan. Jumlah SDM, baik PNS dan PPNNP yang ada di BPSIP Kalimantan Selatan sendiri selaku Instansi Induk pada tahun 2023 sebanyak 49 orang, Kebun Percobaan Pelaihari sebanyak 7 orang, Kebun Percobaan Barabai sebanyak 4 orang, Kebun Percobaan Alabio sebanyak 3 orang dan Kebun percobaan Banjarbaru sebanyak 13 orang. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, SDM BPSIP Kalsel

mengalami penurunan dikarenakan banyak SDM yang telah purna tugas dan mengundurkan diri. Namun, terdapat penambahan tenaga PPPK baru sebanyak 3 orang pada tahun 2023.

Tabel 2. Data Penyebaran ASN (PNS dan PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan di BPSIP Kalimantan Selatan TA. 2023

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1/D4	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BPSIP Kalimantan Selatan	1	8	15	2	1	9			36
2. Kebun Percobaan Pelaihari				1		1		1	3
3. Kebun Percobaan Barabai						1			1
4. Kebun Percobaan Alabio				1					1
5. Kebun Percobaan Banjarbaru			4	1		4		1	10
Jumlah	1	8	19	5	1	15		2	51

Tabel 3. Data Penyebaran Tenaga PPNPN yang Masuk dalam Database Menurut Tingkat Pendidikan di BPSIP Kalimantan Selatan TA. 2023

Lokasi Penempatan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
	S3	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1. BPSIP Kalimantan Selatan			6	2		6	1		15
2. Kebun Percobaan Pelaihari						2			2
3. Kebun Percobaan Barabai			1	1		1			3
4. Kebun Percobaan Alabio						2			2
5. Kebun Percobaan Banjarbaru						2	1		3
Jumlah			7	3		13	2		25

Selanjutnya pada Tabel 5 dan 6 terlihat sebaran data SDM berdasarkan golongan. Untuk Tenaga PNS, sebanyak 8 orang berada pada golongan IV, golongan III sebanyak 34 orang, golongan II dan golongan I masing-masing sebanyak 7 orang dan 2 orang. Selain itu, untuk Tenaga PPPK terdapat 2 orang dengan golongan IX dan 1 orang dengan golongan VII.

Tabel 4. Data PNS BPSIP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2023

Uraian Jabatan	Golongan/Ruang														Jml	
	IVe	IVd	IVc	IVb	IVa	IIIId	IIIc	IIIb	IIIa	IId	IId	IId	IIa	Id		
Struktural					1		1								2	
Fungsional Umum						1	4	8	7	4	1	1		2	28	
Analisis Standardisasi						1	1	2							4	
Penyuluh			1	1	2		2	3	2						11	
PBT								1				1			2	
Pustakawan						1									1	
Jumlah	5					34					7				2	48

Tabel 5. Data PPPK BPSIP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2023

Uraian Jabatan	Golongan			Jumlah
	IX	VIII	VII	
Penyuluh	2			2
Pustakawan			1	1
Jumlah	2		1	3

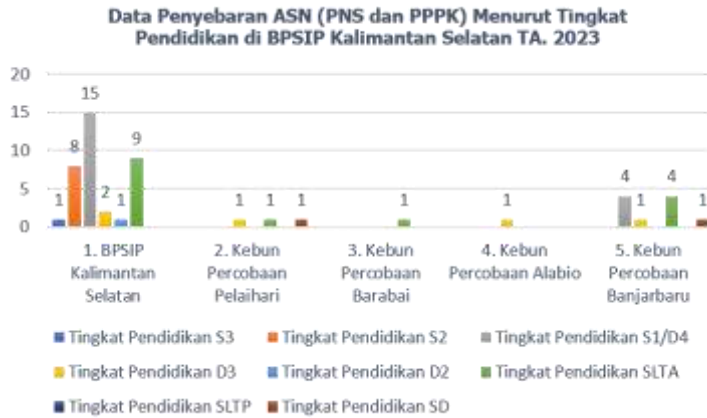
Keragaan Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan

DATA SDM MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN (PNS, PPPK DAN PPNPN BPSIP KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2023)



Gambar 2. Keragaan Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan

Keragaan Penyebaran ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan



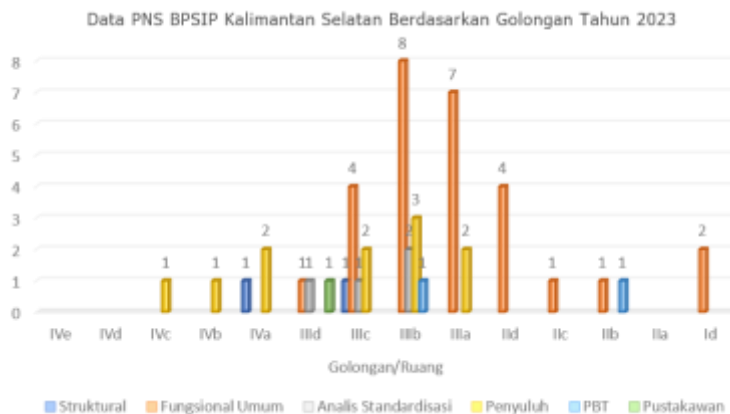
Gambar 3. Keragaan Penyebaran ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keragaan Penyebaran PPNPN Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 4. Keragaan Penyebaran PPNPN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keragaan Data PNS Berdasarkan Golongan



Gambar 5. Keragaan Data PNS Berdasarkan Golongan

Keragaan PPPK Berdasarkan Golongan

Data PPPK BPSIP Kalimantan Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2023



Gambar 6. Keragaan Data PNS Berdasarkan Golongan

1.4. Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) merupakan lahan milik BPSIP yang digunakan untuk pengujian dan penerapan standar instrumen pertanian. Pemanfaatan IP2SIP merujuk pada PMK No 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Pertanian No 93/Kpts/KB.410/M/1/2019 tentang Optimalisasi Kebun Percobaan pada UPT lingkup Balitbangtan. IP2SIP BSIP Kalsel diharapkan menjadi lokasi pengujian dan penerapan standar pertanian pada unit pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi dan Instrumen Pertanian, dimana IP2SIP BSIP Kalsel memiliki karakteristik sebagai lokasi kebun koleksi, penghasil sumber benih, diseminasi standar, kebun produksi, taman agrostandar, uji multilokasi dan bimtek inovasi pertanian. Pemanfaatan IP2SIP selain sebagai kebun produksi benih sumber, juga menjadi wahana kerjasama antara BPSIP dengan mitra kerjasama, seperti instansi pemerintah lain, swasta, perguruan tinggi, sekolah dan petani.

1.5. Laboratorium

Salah satu program utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dalam menjamin mutu keamanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian melalui ketersediaan benih/bibit terstandar dan bersertifikat. Benih yang terstandar adalah benih yang bermutu dan mempunyai keunggulan-keunggulan. Benih dapat dikatakan bermutu apabila telah lolos uji lapangan dan uji di laboratorium. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan prasarana pengujian benih untuk mendapatkan benih yang terstandar dan bersertifikat.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Selatan memainkan peran penting dalam mendukung sektor pertanian melalui Laboratorium Pengujian Benih

Terstandar. Laboratorium ini digunakan untuk menguji dan memastikan kualitas benih yang akan digunakan dalam produksi tanaman. Hal ini merupakan bagian integral dari upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian secara keseluruhan. Melalui pengujian yang ketat dan terstandar, laboratorium ini memastikan bahwa benih yang akan ditanam memenuhi standar kualitas tertentu, sehingga dapat menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif.

Laboratorium Pengujian Benih Terstandar di BPSIP Kalimantan Selatan ini juga menyediakan layanan pengujian bagi petani lokal dan pengguna lainnya yang ingin memastikan kualitas benih yang mereka miliki sebelum melakukan penanaman. Ini memberikan manfaat tambahan bagi petani dengan membantu mereka menghindari penggunaan benih berkualitas rendah yang dapat mengakibatkan hasil panen yang buruk. Melalui layanan ini, laboratorium berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian, serta mendukung ketahanan pangan di wilayah Kalimantan Selatan.

1.6. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Pertanian di Kalimantan Selatan, seperti halnya di banyak wilayah lain di Indonesia, masih mengalami tantangan yang terkait dengan perubahan penduduk dunia khususnya Indonesia baik dalam jumlah dan komposisinya, perubahan iklim global, dan perubahan pasar global yang mempengaruhi lingkungan strategis di sektor pertanian. Terkait dengan berbagai dinamika perubahan lingkungan strategis baik lokal, regional dan global maka perlu dicermati berbagai aspek terkait dengan potensi (kekuatan dan peluang) tantangan (kelemahan dan ancaman) yang akan dihadapi sektor pertanian khususnya yang terkait dengan penerapan standar instrumen pertanian agar mampu merumuskan perencanaan strategis untuk tahun 2023 - 2024 secara lebih komprehensif.

- **Kekuatan**

- a. SDM yang cukup handal
- b. Infrastruktur yang cukup memadai
- c. Sumberdaya keuangan BPSIP Kalimantan Selatan
- d. Tugas dan fungsi yang terbuka
- e. Sudah memiliki jaringan kemitraan dengan stakeholder yang cukup luas (Pemda, Universitas, Kelompok Tani)
- f. Program strategis yang diemban oleh BPSIP Kalimantan Selatan

- **Kelemahan**

- a. Aspek kompetensi SDM yang mendukung tugas

- **Peluang**
 - a. Meningkatnya jejaring kemitraan dengan stakeholders lain
 - b. Terbukanya peluang bisnis dengan pelaku usaha

- **Ancaman**
 - a. Pelaku usaha tidak mau menerapkan standar
 - b. Adanya refocusing anggaran

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM

2.1 Visi

Visi Kementerian Pertanian adalah: "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mengimplementasikan Visi diatas, Kementerian Pertanian mengemban Misi :

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

2.2 Misi

Salah satu misi yang diimplementasikan dalam pelaksanaan program kegiatan di BPSIP Kalimantan Selatan adalah "Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian". Setelah perubahan nomenklatur Badan Litbang menjadi BSIP, Program tersebut berfokus pada penerapan dan diseminasi atau penyebarluasan standar instrumen pertanian. Penerapan standar instrumen pertanian menjadi salah satu upaya untuk dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing hasil pertanian. Menurut UU No. 22 Tahun 2019 menyatakan bahwa sarana prasarana pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi. Pada tahun 2023, Indikator Kinerja Utama (IKU) Program antara lain:

1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)
2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)
3. Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)
4. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)
5. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan (Nilai)

2.3 Tujuan

Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut, yaitu:

- a) Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan,
- b) Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
- c) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian,

- d) Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pertanian
- e) Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

2.4 Sasaran

Secara umum, sasaran utama yang ingin dicapai oleh BPSIP Kalimantan Selatan yaitu :

- a) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.
- b) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar.
- c) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
- d) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Penerapan standar di bidang pertanian merupakan upaya untuk mewujudkan program prioritas nasional yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program prioritas Kementerian Pertanian yang disasar adalah Peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan dan peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi.

3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan BPSIP adalah hilirisasi standar yang telah diciptakan yang meliputi (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, dan produk olahan) kepada Lembaga, UMKM, petani, peternak, dan masyarakat lainnya. Penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing industri.

3.2 Strategi

Langkah strategis BPSIP dalam penerapan standar instrumen pertanian dilakukan melalui:

- Pendampingan penerapan standar instrumen pertanian bagi pelaku utama dan/atau pelaku usaha
- Diseminasi standar instrumen pertanian berbasis kebutuhan pengguna dan penyediaan materi penyuluhan standar instrumen pertanian regional dan nasional
- Peningkatan kapasitas penerap standar instrumen pertanian
- Identifikasi dan inventarisasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan daerah

BAB IV. KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Kegiatan

Fokus utama kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Selatan adalah penerapan standar instrumen pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas pertanian. BPSIP Kalimantan Selatan juga memiliki peran strategis dalam mendorong pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar untuk menjamin upaya peningkatan produktivitas, efisiensi sumber daya, peningkatan daya saing, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup.

BPSIP juga memproduksi benih/bibit terstandar dan bersertifikat melalui kegiatan perbenihan. Kegiatan perbenihan dilaksanakan dengan fokus utama memproduksi benih/bibit terstandar komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Kegiatan perbenihan menghasilkan benih/bibit terstandar yang selanjutnya didistribusikan ke penerima manfaat seperti petani, penangkar, stakeholders lainnya serta masyarakat. Dalam memproduksi benih/bibit terstandar ini BPSIP Kalimantan Selatan didukung oleh sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam melaksanakan produksi benih/bibit untuk mendukung ketersediaan benih/bibit terstandar.

BPSIP juga secara intensif melakukan pendampingan penerapan kepada lembaga penerap, untuk memperluas penerapan SNI/standar instrumen pertanian di bidang pertanian. Pendampingan dilaksanakan diantaranya melalui pendampingan penerapan SOP, PTM, GAP, GHP, GMP dan SNI. Selain itu dilakukan juga pendampingan terhadap penyusunan dokumen mutu SNI, pendampingan sertifikasi di Lembaga sertifikasi, sampai pada diperolehnya sertifikat SNI dan SNI Bina UMK pada produk tersebut. Melalui kegiatan pendampingan penerapan, diharapkan dapat meningkatkan persentase jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian secara signifikan.

Tugas dan fungsi yang diemban BPSIP dalam penerapan standar instrumen pertanian, tidak terlepas dari kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian. Kegiatan diseminasi menjadi aktivitas untuk mendorong peningkatan kesadaran masyarakat pada produk pertanian dan standar instrumen pertanian. Kegiatan diseminasi dilakukan dengan mendiseminasikan hasil standar instrumen pertanian kepada stakeholders ataupun masyarakat dengan menerapkan metode penyuluhan.

BPSIP juga melakukan kegiatan identifikasi dan inventarisasi kebutuhan standar instrumen pertanian untuk menghasilkan standar instrumen pertanian sesuai kebutuhan pelaku usaha.

Selain itu, dukungan manajemen diperlukan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan, penerapan dan pengelolaan standar instrumen pertanian, melalui penyelenggaraan perencanaan dan evaluasi, dan manajemen internal serta layanan umum.

4.2 Target Kinerja

Target Kinerja BPSIP Kalimantan Selatan disusun dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 - 2024 sebagai berikut:

- a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)
- b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga)
- c. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)
- d. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (nilai)
- e. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)

Target pencapaian IKSK/IKU BPSIP Kalimantan Selatan 2023-2024 ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1.

4.3 Kerangka Pendanaan

Upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta pelaksanaan arah dan kebijakan tidak terlepas dari dukungan pendanaan. Program nilai tambah dan daya saing industri perlu didukung oleh dengan kerangka pendanaan yang kuat dan memadai, baik yang bersumber dari APBN Murni, PNBPN, hibah dan pinjaman luar negeri. Sumber-sumber pendanaan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dalam usaha peningkatan penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing industri. Alokasi anggaran lingkup BPSIP Kalsel mengikuti konsep *money follow program*, terutama program dan kegiatan prioritas yang sejalan dengan prioritas Kementerian Pertanian dan prioritas BSIP yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024 dan Renstra BSIP 2023-2024.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pendanaan, ada beberapa strategi yang dilaksanakan antara lain mendorong penerimaan PNBPN pada unit kerja, menjajaki kerjasama dengan stakeholder seperti Sekolah, Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, dan swasta serta memperkuat kerjasama luar negeri melalui skema hibah luar negeri. Rencana alokasi anggaran lingkup BPSIP Kalimantan Selatan tahun 2023 - 2024 adalah sebesar Rp 19.445.979.000 yang dialokasikan untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan dan Akses Pangan serta Dukungan Manajemen. Adapun penjabaran kerangka pendanaan BPSIP Kalimantan Selatan tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) BPSIP Kalimantan Selatan tahun 2023 - 2024 adalah perwujudan dari visi, misi, strategi, dan kegiatan yang menjadi acuan dan dokumen dasar perencanaan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi lingkup BBPSIP. Renstra ini merupakan pengejawantahan dinamika, kebijakan dan prioritas program BSIP dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2023 - 2024 Kementerian Pertanian. Dimana pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern sebagai visi BSIP. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi : 1) Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi didasarkan pada kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri; 2)Fasilitasi penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh; 3) Melaksanakan birokrasi BPSIP Kalimantan Selatan yang efektif, efisien dan akuntabel. Visi dan Misi selanjutnya diterjemahkan dalam 4 (empat) tujuan, yaitu : 1) Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian; 2) Meningkatkan produk instrumen pertanian terstandar; 3) Terwujudnya reformasi birokrasi BPSIP Kalimantan Selatan; 4) Terkelolanya Anggaran BPSIP Kalimantan Selatan yang akuntabel dan berkualitas. Selanjutnya diimplementasikan dengan program terukur dalam Indikator Kerja Utama (IKU) dan dapat dinilai melalui Indikator Kinerja Tahunan.

Dokumen Renstra BPSIP Kalimantan Selatan Tahun 2023-2024 ini menjadi acuan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja. Visi ini tidak akan bisa dicapai bila sinergitas horizontal dan vertikal tidak terjalin dengan baik di lingkup BSIP, serta tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja dan Perkiraan Alokasi Anggaran BPSIP Kalimantan Selatan 2023-2024

Program	Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator	Satuan	Target		Alokasi Anggaran	
					2023	2024	2023	2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	SNI	1	1	1,363,050,000	682,000,000
			2. Jumlah Lembaga yang menerapkan standar	Lembaga	1	1		
Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	2.505,5	68	350,000,000	620,000,000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	81	82	7,790,271,000	8,640,658,000
		Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Nilai	86	86		



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN

Alamat: Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru, 70714

Website: www.kalsel.bsip.pertanian.go.id

E-mail: bsip.kalsel@pertanian.go.id

Telp. 0511-4772346, Fax. 0511-4781810